BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

IMPLEMENTASI JKN

KEDEPUTIAN WILAYAH SULSELBARTRAMAL

Dengan Gotong Royong
Semua Tertolong

DISAMPAIKAN OLEH
DIAH EKA RINI, S.Si, M.Kes, Apt., AAK
ASISTEN DEPUTI BIDANG PKKC
KEPWIL SULSELBARTRAMAL

DISAMPAIKAN PADA PERTEMUAN EDUKASI PUBLIK SJSN
MAKASSAR, 11 DESEMBER 2020

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

Kedeputian Wilayah Sulselbartramal
11 Kantor Cabang dan 58 Kabupaten/Kota

WILAYAH KERJA

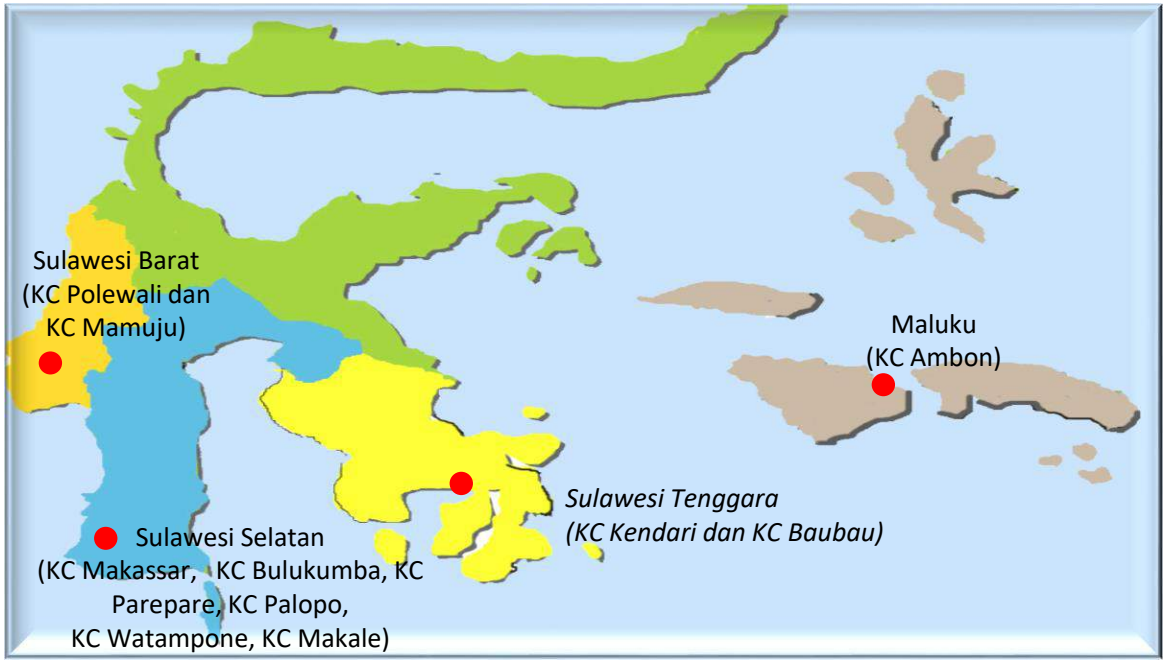

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

Strategi Kepesertaan

	Insight
1	Meningkatkan ketepatan segmentasi dan target canvassing PPU BU
2	Retensi Peserta segmen Penduduk yang didaftarkan Pemda (PD PEMDA)
3	Pertumbuhan segmen PBPU yang berkualitas
4	Validitas Data (NIK, gaji, telpon)
5	% Pendapatan Iuran setelah BU Diperiksa
6	Penguatan pada edukasi peserta dan public awereness

	Program Pokok
1	Optimalisasi Fungsi Pemasaran (RO)
2	Forum Komunikasi dengan Pemangku Kepentingan Utama
3	Optimalisasi Fungsi Pelayanan Administrasi Kepesertaan dan Frontliner
4	Pengawasan dan Pemeriksaan Kepatuhan
5	Pemberian Informasi Langsung (PIL) kepada Peserta
6	Publikasi Eksternal

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

PROGRES PENCAPAIAN *UNIVERSAL HEALTH COVERAGE*
KEDEPUTIAN WILAYAH SULSELBARTRAMAL
Per 30 November 2020

Progres Pencapaian UHC

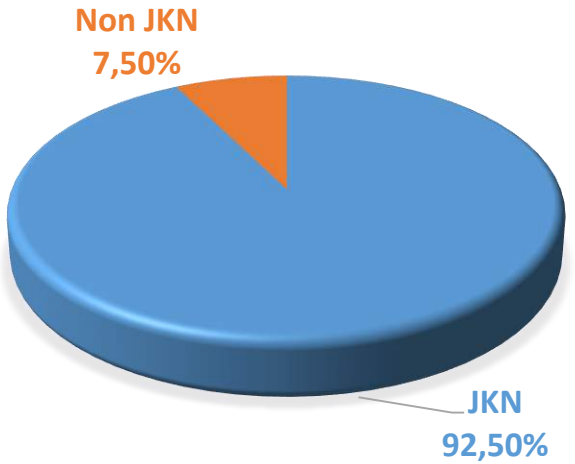

Jumlah Penduduk	JKN	Non JKN
15.253.440 Jiwa	13,176,689 Jiwa	2,076,751 Jiwa

Distribusi Peserta JKN-KIS berdasarkan segmentasi

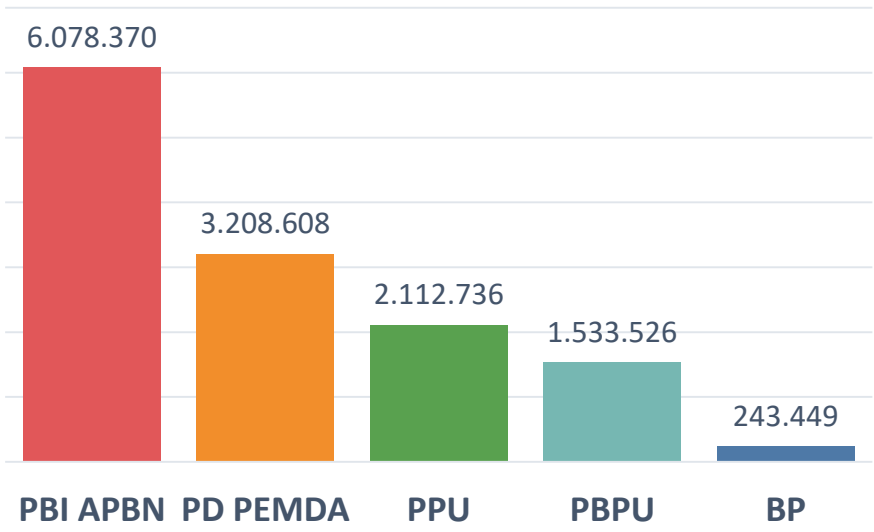

Sumber: Data Business Intelegence BPJS Kesehatan

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

KEDEPUTIAN WILAYAH SULSELBARTRAMAL DALAM PELAKSANAAN PROGRAM JKN

MENGINTEGRASIKAN JAMKESDA
DI DAERAH MASING- MASING
DALAM PROGRAM JKN KIS

58 Kab/Kota
Sudah terintegrasi dalam
Program JKN-KIS

Dari total peserta JKN-KIS
13,176,689 jiwa
Sebanyak **3,208,608** jiwa
adalah Peserta Jamkesda Integrasi

SUDAH MENCAPAI UHC LEBIH
18 Kabupaten/Kota

Maluku	MALUKU BARAT DAYA	103.09%
Sulawesi Barat	MAMUJU	100.25%
Sulawesi Tenggara	BAU BAU	99.21%
Sulawesi Tenggara	BUTON UTARA	98.78%
Sulawesi Selatan	SIDENRENG RAPPANG	98.78%
Sulawesi Barat	MAJENE	98.69%
Sulawesi Selatan	LUWU TIMUR	98.03%
Sulawesi Selatan	LUWU	97.60%
Sulawesi Selatan	BANTAENG	97.49%
Sulawesi Selatan	PARE PARE	97.26%
Sulawesi Tenggara	WAKATOBI	97.13%
Sulawesi Selatan	BARRU	96.53%
Sulawesi Selatan	SINJAI	96.21%
Sulawesi Tenggara	MUNA	95.93%
Sulawesi Selatan	SELAYAR	95.79%
Sulawesi Tenggara	BOMBANA	95.26%
Sulawesi Selatan	TAKALAR	95.12%
Sulawesi Selatan	WAJO	95.08%

Sumber : Data Capaian Kepesertaan pada Aplikasi BI

UPAYA PENEGAKAN KEPATUHAN

- Ketentuan Teknis
- Upaya Penegakan Kepatuhan
- Koordinasi Kemitraan Dalam Rangka Penegakan Kepatuhan

Konsep Rawat Inap Kelas Standar merupakan amanat Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang SJSN.

Pasal 19 ayat 1

menetapkan bahwa Jaminan kesehatan diselenggarakan secara nasional berdasarkan prinsip **asuransi sosial** dan **prinsip ekuitas**.

Pasal 19 ayat 2

memuat ketentuan bahwa jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi **kebutuhan dasar kesehatan**.

Pasal 23 ayat (4)

Dalam hal peserta membutuhkan **rawat inap di rumah sakit**, maka kelas pelayanan di rumah sakit diberikan berdasarkan **kelas standar**

Penjelasan pasal : bahwa peserta yang **menginginkan kelas yang lebih tinggi** dari haknya **(kelas standar)**, dapat meningkatkan haknya dengan mengikuti **asuransi kesehatan tambahan,** atau **membayar sendiri selisih** antara biaya yang dijamin oleh BPJS Kesehatan dengan biaya yang harus dibayar akibat peningkatan kelas perawatan.

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

ALUR PENERAPAN SANKSI

TEGURAN TERTULIS 1

DIBERIKAN UNTUK JANGKA WAKTU 10 HARI

TEGURAN TERTULIS 2

DIBERIKAN UNTUK JANGKA WAKTU 10 HARI SEJAK PENYAMPAIAN TEGURAN TERTULIS 1

DENDA 0,1% *

DIBERIKAN UNTUK JANGKA WAKTU PALING LAMA 30 HARI SEJAK BERAKHIRNYA TEGURAN TERTULIS 2

LAYANAN PUBLIK -

BPJS KESEHATAN MENGUSULKAN SANKSI TIDAK MENDAPAT PELAYANAN PUBLIK KEPADA PEMERINTAH/PEMDA

- PENGENAAN SANKSI TEGURAN TERTULIS DAN DENDA DILAKUKAN OLEH BPJS KESEHATAN
- SANKSI TIDAK MENDAPAT PELAYANAN PUBLIK TERTENTU DILAKUKAN OLEH UNIT PELAYANAN PUBLIK PADA INSTANSI PEMERINTAH , PEMDA PROVINSI, DAN PEMDA KAB/ KOTA ATAS PERMINTAAN BPJS

UPAYA PENEGAKAN KEPATUHAN

Laporan Kepatuhan Badan Usaha setelah di periksa s.d. November 2020

No	Deputi Wilayah	Kantor Cabang	Jumlah Pemerikaan Badan Usaha	Jumlah Badan Usaha Patuh	Jumlah Badan Usaha Tidak Patuh	Dalam Pemantauan
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Sulselbartramal	Makassar	629	526	1	102
2	Sulselbartramal	Bulukumba	189	175	1	13
3	Sulselbartramal	Watampone	479	416	18	45
4	Sulselbartramal	Parepare	78	55	17	6
5	Sulselbartramal	Palopo	323	266	9	48
6	Sulselbartramal	Makale	177	141	9	27
7	Sulselbartramal	Polewali	146	105	26	15
8	Sulselbartramal	Mamuju	142	123	7	12
9	Sulselbartramal	Kendari	227	161	5	61
10	Sulselbartramal	Baubau	413	334	1	78
11	Sulselbartramal	Ambon	1.422	1.136	7	279
12		Total	4.225	3.438	101	686

Sampai dengan bulan November 2020, telah dilakukan kegiatan pemeriksaan pengujian kepatuhan baik kepatuhan pendaftaran, penyampaian data dan kepatuhan iuran badan usaha dengan total 4.225 Badan Usaha dengan capaian Badan Usaha yang patuh sebanyak 3.438, 101 Badan Usaha tidak patuh dan 686 BU masih dalam Pemantauan Pemeriksaan

No	Kantor Cabang	Capaian Penambahan Pendapatan Iuran s.d Oktober 2020
1	*2*	*3*
1	Makassar	7.575.415.691
2	Bulukumba	488.000.230
3	Watampone	466.513.586
4	Parepare	135.271.673
5	Palopo	952.286.286
6	Makale	1.139.287.972
7	Polewali	132.619.720
8	Mamuju	636.270.201
9	Kendari	2.940.369.383
10	Baubau	538.238.037
11	Ambon	1.171.321.117
Sub Total		**16.175.593.896**

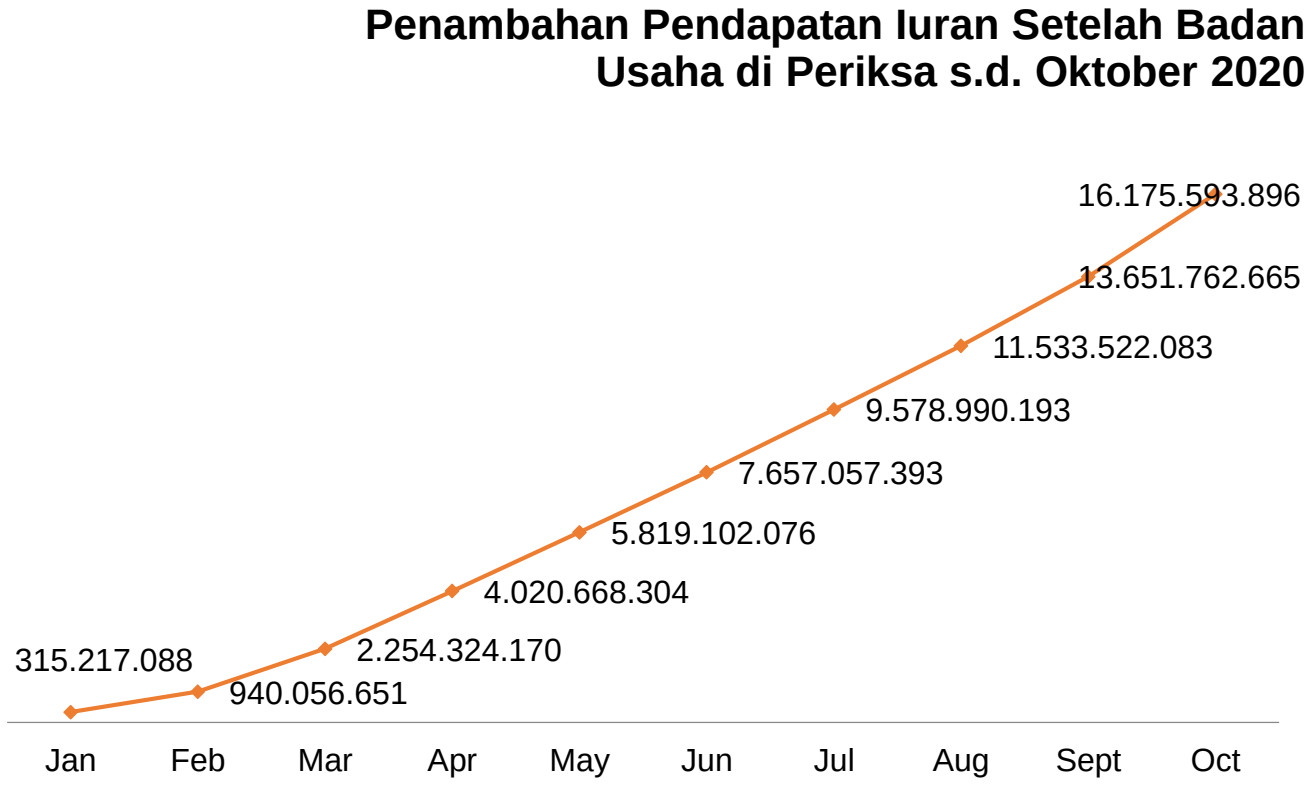

No	Kantor Cabang	s/d Oktober 2020 Jumlah Iuran Yang Terselamatkan
1	*2*	*4*
1	Makassar	354.000.569
2	Bulukumba	102.896.547
3	Watampone	108.718.896
4	Parepare	23.842.796
5	Palopo	69.918.033
6	Makale	67.967.057
7	Polewali	38.750.644
8	Mamuju	80.900.772
9	Kendari	90.179.790
10	Baubau	128.165.284
11	Ambon	495.710.171
Sub Total		1.561.050.559

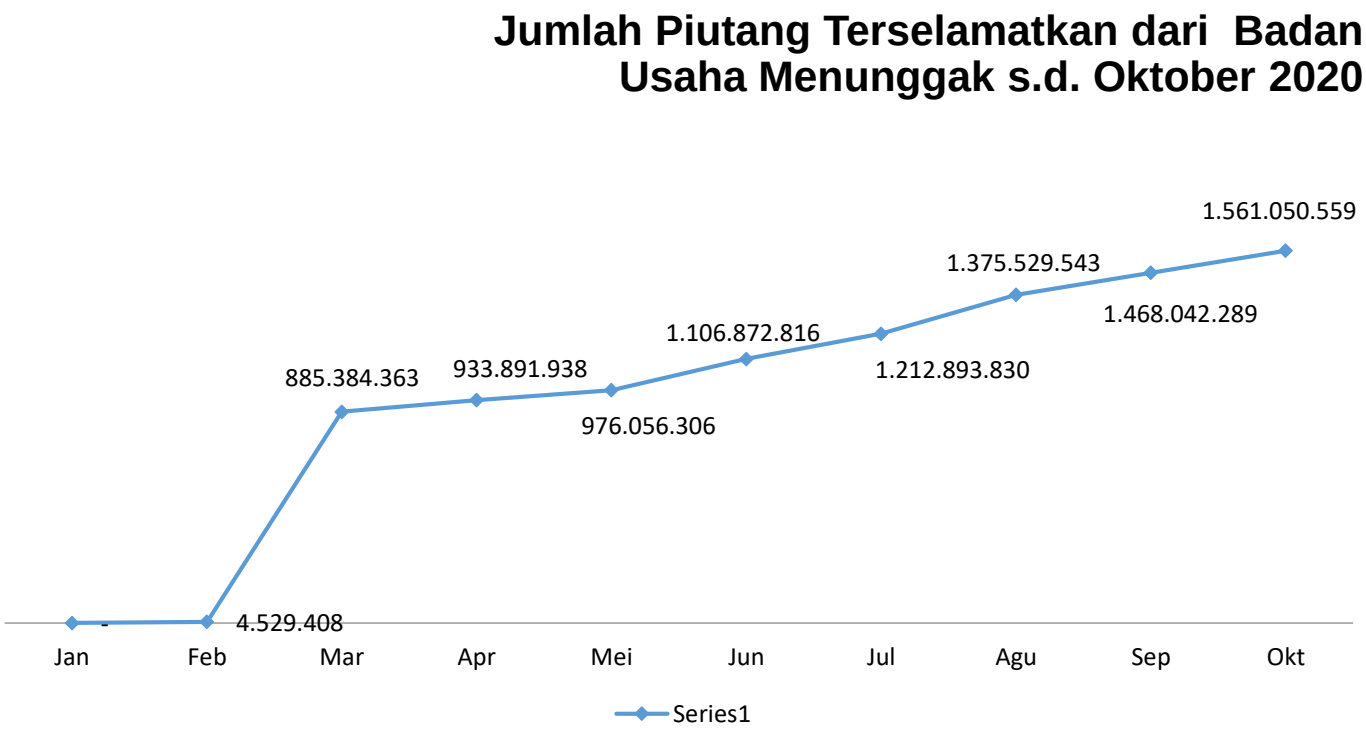

No	Kantor Cabang	Jumlah BU	Jumlah Piutang luran Terselamatkan	
			Jumlah BU Membayar luran	Jumlah Piutang luran
1	Makassar	231	139	440.889.920
2	Bulukumba	63	53	32.231.918
3	Watampone	172	137	105.755.127
4	Parepare	18	14	16.177.498
5	Palopo	151	101	105.565.655
6	Makale	16	16	25.530.386
7	Polewali	50	42	44.228.957
8	Mamuju	42	33	37.987.141
9	Kendari	116	59	104.020.974
10	Baubau	203	128	104.714.337
11	Ambon	788	498	538.114.014
Sub Total		1850	1220	1.555.215.927

Jumlah Piutang Terselamatkan dari Badan Usaha Menunggak Cut Off 31 Desember 2019

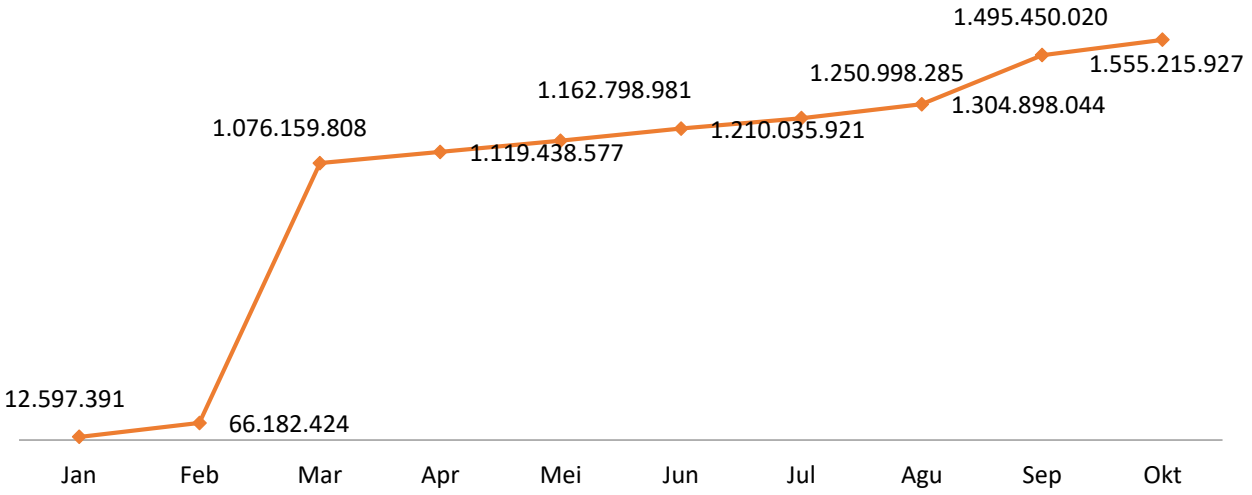

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

Penerimaan Iuran per Segmen Peserta

DI KEDEPUTIAN WILAYAH SULSELBARTRAMAL

S.D SEPTEMBER TAHUN 2020

NO.	SEGMEN PESERTA	PENDAPATAN	PENERIMAAN	KOLEKTIBILITAS
1	IW Pemda	514,192,658,236	469,043,298,978	91.22%
2	PNS Pusat	46,229,805,071	46,229,805,071	100.00%
3	PNS Daerah	128,987,786,888	128,987,786,888	100.00%
4	TNI	19,601,968,303	19,601,968,303	100.00%
5	POLRI	20,671,424,734	20,671,424,734	100.00%
6	PPNPN Pusat	3,878,838,274	3,878,838,274	100.00%
7	PPNPN Daerah	25,624,747,100	19,228,023,177	75.04%
8	BUMN	-	-	0.00%
9	Swasta Lainnya	348,650,161,528	332,572,071,741	95.39%
10	PP Swasta	503,548,356,665	342,125,458,075	67.94%
11	PBPU			
12	Investor			
13	Pemberi Kerja			
14	PBI APBD	995,035,985,500	883,930,262,409	88.83%
TOTAL		**2,606,421,732,299**	**2,266,268,937,650**	**86.95%**

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

Penerimaan Iuran dari Program Kader JKN

DI KEDEPUTIAN WILAYAH SULSELBARTRAMAL

S.D NOVEMBER TAHUN 2020

No	Kantor Cabang	Jumlah Kader				Efektifitas Kader JKN s.d November 2020			Pengumpulan Iuran		
		Kuota 2020	Kader Siap Jalan s.d November 2020	Melaksanakan Kunjungan/Edukasi s.d November 2020	%	Binaan yang Dikunjungi (KK)	Binaan yang Membayar (KK)	%	Target s.d November 2020	Tunggakan Terkumpul s.d November 2020	%
1	2	3	4	5	6 = 5/4	7	8	9 = 8/7	10	11	12 = 11/10
1	Makassar	23	23	23	100%	22,487	567	2.52%	2,370,000,000	1,261,117,529	53.21%
2	Bulukumba	8	8	7	88%	6,780	159	2.35%	610,000,000	202,891,730	33.26%
3	Watampone	8	8	6	75%	5,195	103	1.98%	830,000,000	266,609,880	32.12%
4	Parepare	11	11	11	100%	29,458	732	2.48%	1,030,000,000	1,378,111,855	133.80%
5	Palopo	9	9	9	100%	1,506	150	9.96%	900,000,000	354,827,358	39.43%
6	Makale	4	4	4	100%	717	6	0.84%	440,000,000	12,648,000	2.87%
7	Mamuju	4	3	3	100%	61	4	0.00%	190,000,000	7,130,000	0.00%
8	Polewali	5	5	5	100%	1,700	119	0.00%	450,000,000	226,788,580	50.40%
9	Kendari	3	2	2	100%	556	23	4.14%	150,000,000	31,901,000	0.00%
10	Baubau	5	5	3	60%	885	50	5.65%	390,000,000	97,417,500	24.98%
11	Ambon	8	7	-	0%	154	6	0.00%	770,000,000	10,872,500	1.41%
	Total:	**88**	**85**	**73**	**86%**	**69,499**	**1,919**	**3%**	**8,130,000,000**	**3,850,315,932**	**47.36%**

Upaya yang dilakukan terkait Program Kader JKN :

- *Monitoring* dan Evaluasi capaian mingguan dan bulanan
- Pemenuhuan Kader JKN sesuai kuota dan hasil evaluasi
- Pemanfaatan kuota Kader JKN yang tersisa dengan pola *telekolekting*
- Melakukan *mapping* kembali kuota Kader JKN sesuai potensi daerah dan *mapping* ulang wilayah Peserta Binaan Kader
- Peningkatan kemampuan menagih Kader melalui BPS dan TOT oleh Kader Terbaik se Kedeputian Wilayah
- Pendampingan kunjungan oleh Supervisor Kader JKN dan Kader JKN dengan pendapatan terbaik kepada Kader yang tidak mencapai target
- Pemberian *reward* kepada kader pencapaian tertinggi dan melampaui targetdengan tujuan meningkatkan semangat Kader JKN

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

Penerimaan Iuran dari Program Relaksasi Tunggakan Iuran

DI KEDEPUTIAN WILAYAH SULSELBARTRAMAL

S.D NOVEMBER TAHUN 2020

No	Kantor Cabang	Kanal Pendaftaran											
		Aplikasi Mobil JKN			BPJS Care Centre 1500400			SIPP			Total		
		Jumlah Peserta Terdaftar	Tunggakan Iuran	Nilai Pembayaran Relaksasi	Jumlah Peserta Terdaftar	Tunggakan Iuran	Nilai Pembayaran Relaksasi	Jumlah Peserta Terdaftar	Tunggakan Iuran	Nilai Pembayaran Relaksasi	Jumlah Peserta Terdaftar	Tunggakan Iuran	Nilai Pembayaran Relaksasi
1	Makassar	1,416	1,548,708,489	465,006,679	25	50,004,000	11,826,000	655	720,363,650	180,754,490	2,096	2,319,076,139	657,587,169
2	Bulukumba	168	121,175,500	39,635,000				260	196,288,577	49,578,380	428	317,464,077	89,213,380
3	Watampone	249	240,202,340	74,699,340				341	318,249,033	89,750,033	590	558,451,373	164,449,373
4	Parepare	262	200,008,010	64,005,510	3	2,349,000	1,449,000	180	144,077,900	50,102,400	445	346,434,910	115,556,910
5	Palopo	117	117,745,350	36,819,350				142	163,484,830	41,385,830	259	281,230,180	78,205,180
6	Makale	50	58,222,500	16,495,000				48	70,047,180	16,726,180	98	128,269,680	33,221,180
7	Mamuju	60	65,141,500	17,154,000				219	201,273,440	59,022,440	279	266,414,940	76,176,440
8	Polewali	159	137,954,880	36,455,880				105	91,386,120	20,580,500	264	229,341,000	57,036,380
9	Kendari	398	396,567,820	115,394,820	2	4,140,000	960,000	105	110,846,000	24,382,000	505	511,553,820	140,736,820
10	Baubau	37	31,559,500	10,450,000	3	1,984,500	459,000	59	60,321,000	20,853,000	99	93,865,000	31,762,000
11	Ambon	103	92,111,560	31,890,060				308	315,840,330	95,615,330	411	407,951,890	127,505,390
Total		**3,019**	**3,009,397,449**	**908,005,639**	**33**	**58,477,500**	**14,694,000**	**2,422**	**2,392,178,060**	**648,750,583**	**5,474**	**5,460,053,009**	**1,571,450,222**

Upaya yang dilakukan terkait Program Relaksasi:

- *Monitoring* dan Evaluasi capaian Mingguan
- Membuat *podcast* Program Relaksasi, yang akan disampaikan kepada peserta melalui media elektronik
- Mengoptimalkan peran Kader JKN dalam hal sosialisasi Program Relaksasi
- Mengoptimalkan peran Petugas Telekolekting dalam hal sosialisasi Program Relaksasi
- Melakukan edukasi via WA *Blast* terkait Program Relaksas kepada peserta menunggak > 9 bulan

PENERAPAN KELAS RAWAT INAP JKN

Kelas Standar tidak langsung diterapkan karena mempertimbangkan bahwa di Rumah Sakit kelas perawatan sebelum era SJSN terbagi atas kelas 1, kelas 2, dan kelas 3

1 JANUARI 2014

TAHUN 2019

Dalam Peta Jalan JKN Tahun 2012-2019, seharusmya implementasi kelas standar akan dicapai tahun 2019, namun hingga saat ini Kelas Standar Rawat Inap belum juga diimplementasikan

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

LATAR BELAKANG

BPJS Hapus Kelas, Standar Kepesertaan Nanti Hanya Satu

CNN Indonesia | Jumat, 18/09/2020 17:43 WIB

Bagikan :

Kelas BPJS Akan Dilebur, Bagaimana Rencana Penerapannya?

Kompas.com - 21/09/2020, 12:31 WIB

BAGIKAN:

Kelas Rawat Inap BPJS Kesehatan Akan Dihapus, Berapa Besar Iurannya?

Reporter: Bisnis.com

Editor: Rr. Ariyani Yakti Widyastuti

Senin, 21 September 2020 15:06 WIB

0 KOMENTAR

KORAN TEMPO

BERITA UTAMA

Layanan Kelas Standar Berlaku Secara Bertahap

EDISI, 15 JUNI 2020

Rumah sakit swasta memerlukan waktu dua tahun untuk menyesuaikan pelayanan.

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

ARAH KEBIJAKAN UMUM JKN YANG SEHAT DAN BERKESINAMBUNGAN

Penguatan Implementasi prinsip asuransi sosial JKN

- Kepesertaan Wajib Semesta
- Penegakan Kepatuhan Peserta
- PBI Didanai Dari APBN Dan APBD

Manfaat Kebutuhan Dasar Kesehatan dan KRI JKN

- Kriteria KDK dan KRI JKN
- Kemampuan Membayar Iuran dan Kapasitas Fiskal Pemerintah
- Revisi Peraturan Presiden No. 82 Tahun 2018

Evaluasi Iuran, Manfaat, dan Tarif oleh DJSN

- Metode Aktuaria yang Konsisten dan Akuntabel
- Mempertimbangkan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Kesehatan, Kemampuan Membayar, Inflasi Kesehatan, dan Perbaikan Tata Kelola

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

PEMBENTUKAN PERPRES 64 TAHUN 2020

•Penerbitan Perpres tersebut merupakan keseriusan Pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta keberlangsungan pendanaan Jaminan Kesehatan. Salah satunya dituangkandalam Pasal sebagai berikut:

Pasal 54A : Untuk keberlangsungan pendanaan Jaminan Kesehatan, Menteri bersama kementerian/ lembaga terkait, organisasi profesi, dan asosiasi fasilitas kesehatan melakukan **peninjauan Manfaat Jaminan Kesehatan** sesuai kebutuhan dasar kesehatan dan **rawat inap kelas standar** paling lambat bulan **Desember 2020.**

Pasal 54B : manfaat jaminan kesehatan tersebut diterapkan **secara bertahap** sampai dengan **paling lambat tahun 2022** dan pelaksanaannya dilakukan **secara berkesinambungan** untuk meningkatkan tata kelola Jaminan Kesehatan.

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

KONSEPSI KELAS RAWAT INAP JKN

PERTIMBANGAN PERUMUSAN KRI-JKN

1. Penentuan Definisi dan Kriteria Kelas Rawat Inap JKN
2. Ketersediaan jumlah tempat tidur pada setiap kelas perawatan di Rumah Sakit saat ini
3. Pertumbuhan jumlah Peserta JKN
4. Kemampuan fiskal negara dan kemampuan masyarakat dalam membayar iuran
5. Angka rasio utilisasi di tingkat Kabupaten/ Kota

RANCANGAN DEFINISI KRI JKN

1. Kelas layanan rawat inap rumah sakit pada program JKN yang ditanggung oleh BPJS kesehatan;
2. Dimungkinkan naik kelas bagi peserta selain PBI atas pembiayaan sendiri atau asuransi tambahan;

KONSEP PENERAPAN KRI JKN SEHARUSNYA

1. Mengutamakan keselamatan pasien (Standar SKP, PPI, AP, ARK, dan HPK (SNARS 1.1.)
2. Letak ruang inap berada di lokasi yang tenang, aman, dan nyaman
3. Ruang rawat inap harus memiliki akses yang mudah ke ruang penunjang pelayanan lainnya
4. Ruang rawat inap harus dipisahkan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan jenis penyakit

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

PROSES MENUJU AMANAH UU SJSN

KONDISI SEKARANG

KELAS 1

KELAS 2

KELAS 3

TRANSISI KRI JKN

KELAS A

KELAS B

"**Pada tahap pertama** konsep kelas standar akan dibedakan antara kelas standar **A** dan kelas standar **B**"

KONDISI IDEAL

KRI JKN

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

KRITERIA KELAS RAWAT INAP JKN

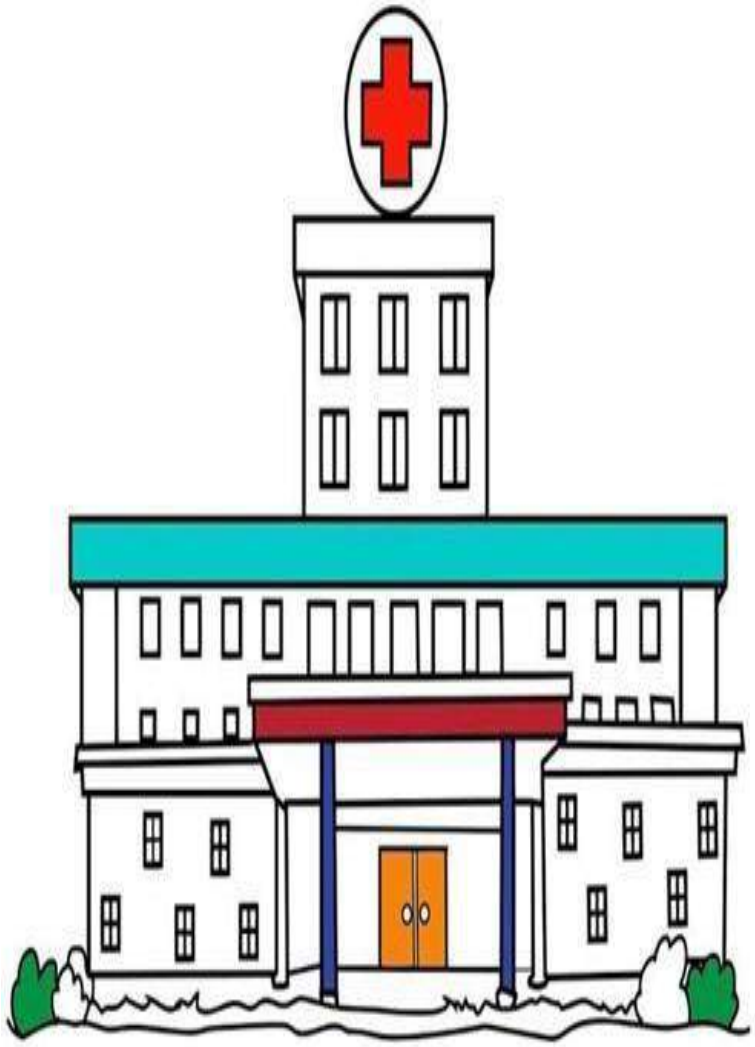

KRITERIA YANG DISUSUN BUKAN KRITERIA BARU TAPI DIAMBIL DARI KEBIJAKAN YANG ADA DI KEMENKES

- Berdasarkan Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit-Ruang Rawat Inap Tahun, Kemenkes 2012
- Permenkes 24 Tahun 2016 tentang Persyaratan Teknis Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit
- Berdasarkan draft konsep kelas standar Dirjen Pelayanan Kesehatan Kemenkes (dipresentasikan pada rapat dengan DJSN tanggal 11 Februari 2020)
- Masukan dari PERSI dan ARSADA Dalam rapat penyusunan kriteria Kelas Standar JKN

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

KRITERIA KELAS RAWAT INAP JKN

NO.	URAIAN	KRI A	KRI B
1	Bahan Bangunan Tidak Boleh Memiliki Porositas Yang Tinggi	√	√
2	Minimal Luas M^2 Per Tempat Tidur *)	7,2 m^2	10 m^2
3	Jarak (As) Antar Tempat Tidur***)	2,4 m	2,4 m
	Antar Tepi Tempat Tidur Minimal	1,5 m	1,5 m
	Standar Tempat Tidur Semi Elektrik	P:206 L:90 T:50-80 (adjustable)	P:206 L:90 T:50-80 (adjustable)
4	Jumlah Maksimal Tempat Tidur Per Ruangan **)	6	4
5	Nakas Per Tempat Tidur **)	1	1
6	Suhu Ruangan **)	20-26^0 C	20-26^0 C

KRITERIA KELAS RAWAT INAP JKN

NO.	URAIAN	KRI PBI JKN (A)	KRI NON-PBI JKN (B)
7	Kamar mandi dalam ruangan**) Sesuai standar aksesibilitas***) a) Ada tulisan/simbol "*disable*" pada bagian luar b) Memiliki ruang gerak yang cukup untuk pengguna kursi roda c) Dilengkapi pegangan rambat (*handrail*) d) Permukaan lantai tidak licin dan tidak boleh menyebabkan genangan e) Dianjurkan untuk memiliki tombol bantuan darurat pada tempat yang mudah dicapai	√	√
8	Tirai/partisi antar TT **) Rel Dibenamkan atau menempel di Plafon dan bahan tidak berpori***)	√	√
9	Ventilasi udara **) Menjamin pertukaran udara untuk mekanik minimal pertukaran 6 kali per jam dan untuk ventilasi alami harus lebih dari nilai tersebut***)	√	√
10	Pencahayaan ruangan***) Catatan: Mengoptimalkan pencahayaan alami. Jika pencahayaan buatan maka intensitas pencahayaannya 250 lux untuk penerangan dan 50 lux untuk tidur	√	√
11	Setiap tempat tidur dilengkapi dengan: ***) • Minimal 2 kotak kontak dan tidak boleh percabangan/ sambungan langsung tanpa pengamanan arus • Outlet oksigen • Nurse call yang terhubung dengan nurse	√	√

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

FASILITAS KESEHATAN KERJA SAMA

DI KEDEPUTIAN WILAYAH SULSELBARTRAMAL

S.D NOVEMBER TAHUN 2020

1.758 FKTP

- 1.052 Puskesmas
- 310 DPP
- 171 Klinik Pratama
- 63 Klinik TNI
- 59 Klinik Polri
- 3 RS Tipe D Pratama
- 100 Praktik Dokter Gigi

Jumlah FKTP *)	**1.658**
Jumlah Dokter Umum	2.495
Peserta JKN	13.157.114 Jiwa **)
Dokter Umum : Peserta JKN	1 : 5.273 ***)

***) Tidak termasuk Praktik Dokter Gigi**
****) Peserta JKN Per 30 November 2020**
*****) Rasio Ideal 1 Dokter : 2.500 Peserta → Kekurangan 2.773 Dokter Umum**

Jumlah FKRTL dengan RITL	**173**
Jumlah Tempat Tidur RS	14.941
Peserta JKN	13.157.114 Jiwa *)
Tempat Tidur RS : Peserta JKN	1 : 843 **)

***) Jumlah peserta JKN Per 31 Agustus 2020**
****) Rasio Ideal 1 Tempat Tidur : 1.000 Peserta**
Kelebihan 2.512 Tempat Tidur

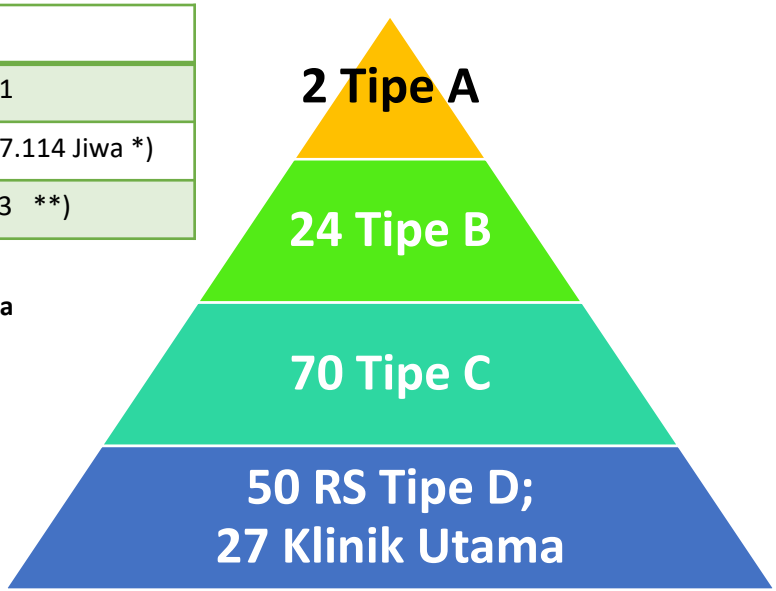

FASILITAS KESEHATAN KERJA SAMA

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

KEPWIL SULSELBARTRAMAL
S.D. NOVEMBER TAHUN 2020

FASKES TINGKAT PERTAMA
1.758

- 1.052PUSKESMAS
- 310 DPP
- 171 KLINIK PRATAMA
- 63 KLINIK TNI
- 59 KLINIK POLRI
- 3 RS TIPE D PRATAMA
- 100 PRAKTEK DOKTER GIGI

173 FKRTL (RS KERJASAMA)

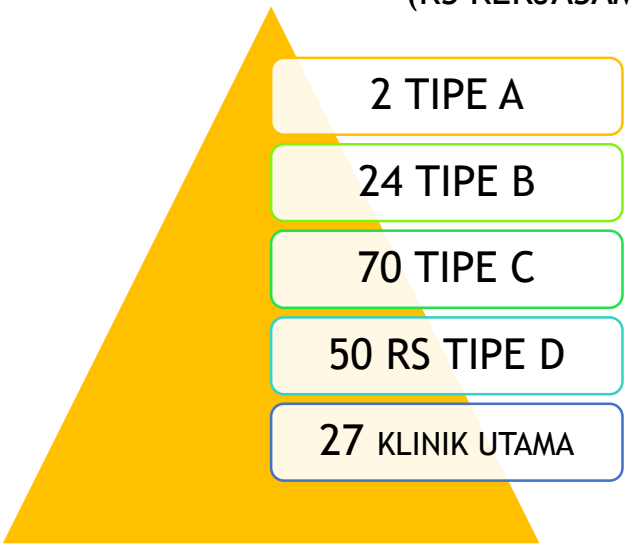

PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN (2014 - 2020)

Provinsi	Jenis Pemanfaatan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Total Pemanfaatan 2016 - 2020
Kepwil Sulselbartramal	Kunjungan di Poliklinik Rawat Jalan di FKTP	5.820.618	13.374.941	17.040.511	18.986.838	12.321.869	67.544.777
	Kasus Rawat Inap di FKTP	177.773	176.473	201.602	265.839	164.705	986.392
	Kunjungan di Poliklinik Rawat Jalan Rumah Sakit	2.272.521	3.021.928	3.526.970	3.745.283	1.989.615	14.556.317
	Kasus Rawat Inap Rumah Sakit	537.311	626.609	718.609	779.331	398.701	3.060.561
KEPWIL SULSELBARTRAMAL		**8.808.223**	**17.199.951**	**21.487.692**	**23.777.291**	**14.874.890**	**86.148.047**
Rata-Rata Pemanfaatan Per Hari Kalender		**24.132**	**47.123**	**58.870**	**65.143**	**49.583**	**48.948**

Sumber Data BPJS Kesehatan

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

PERTUMBUHAN BIAYA PELKES

REALISASI BIAYA PELKES KEPWIL SD. NOV 2020

BIAYA PELAYANAN KESEHATAN

Rp. 4.268.414.558.020 ,-

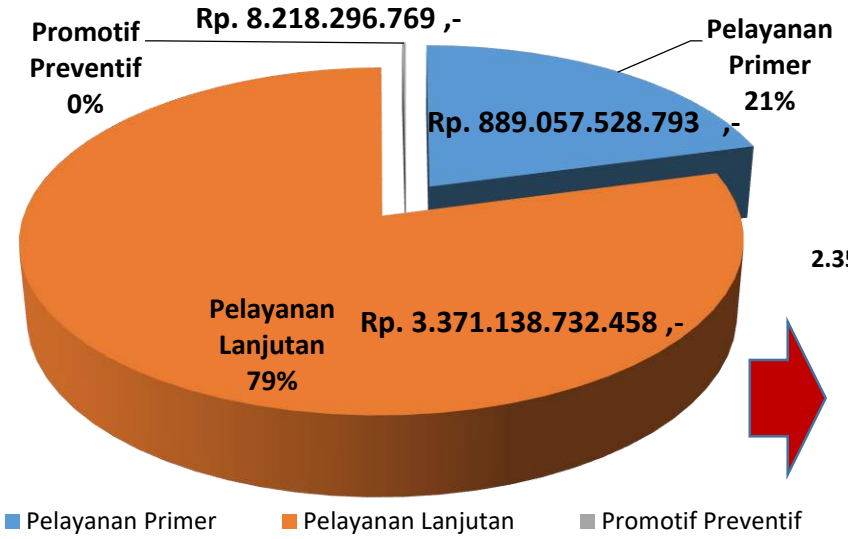

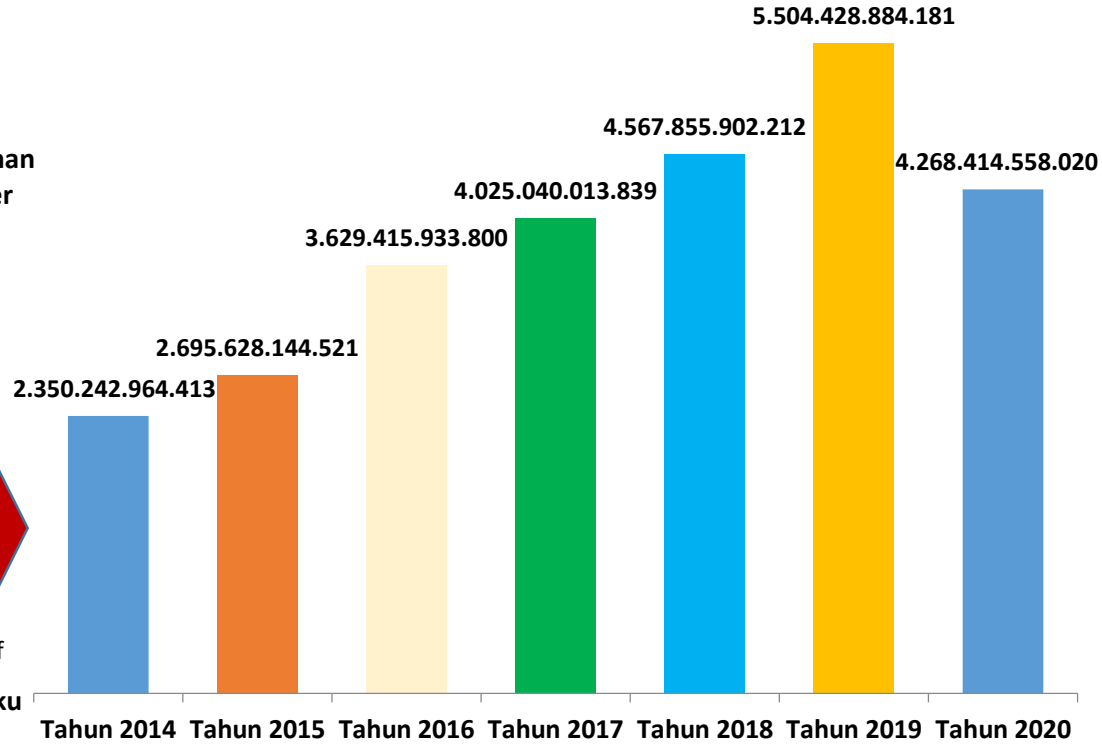

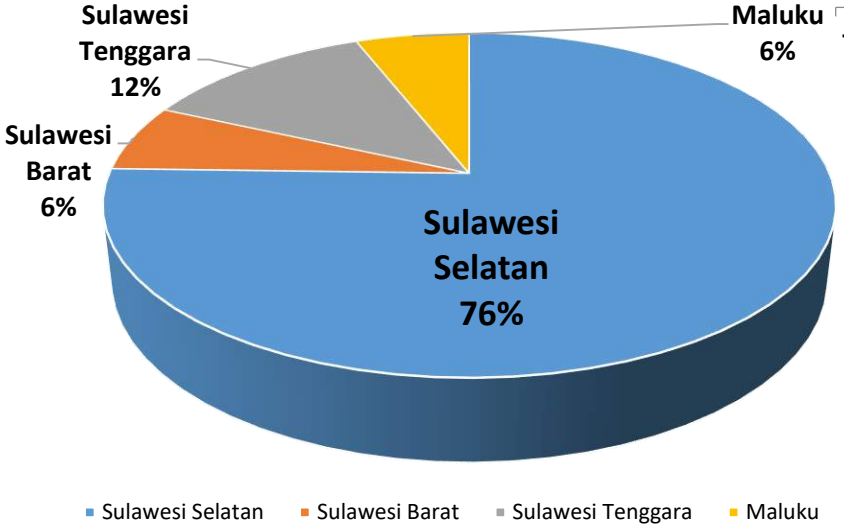

Provinsi	Realisasi sd November 2020	%
Sulawesi Selatan	**3.220.534.688.688**	**75,5%**
Sulawesi Barat	268.158.724.123	6,3%
Sulawesi Tenggara	523.875.007.215	12,3%
Maluku	255.846.137.994	6,0%
KEPWIL IX	4.268.414.558.020	100,0%

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

PEMBAYARAN KAPITASI FKTP SULSELBARTRAMAL s.d NOVEMBER 2020

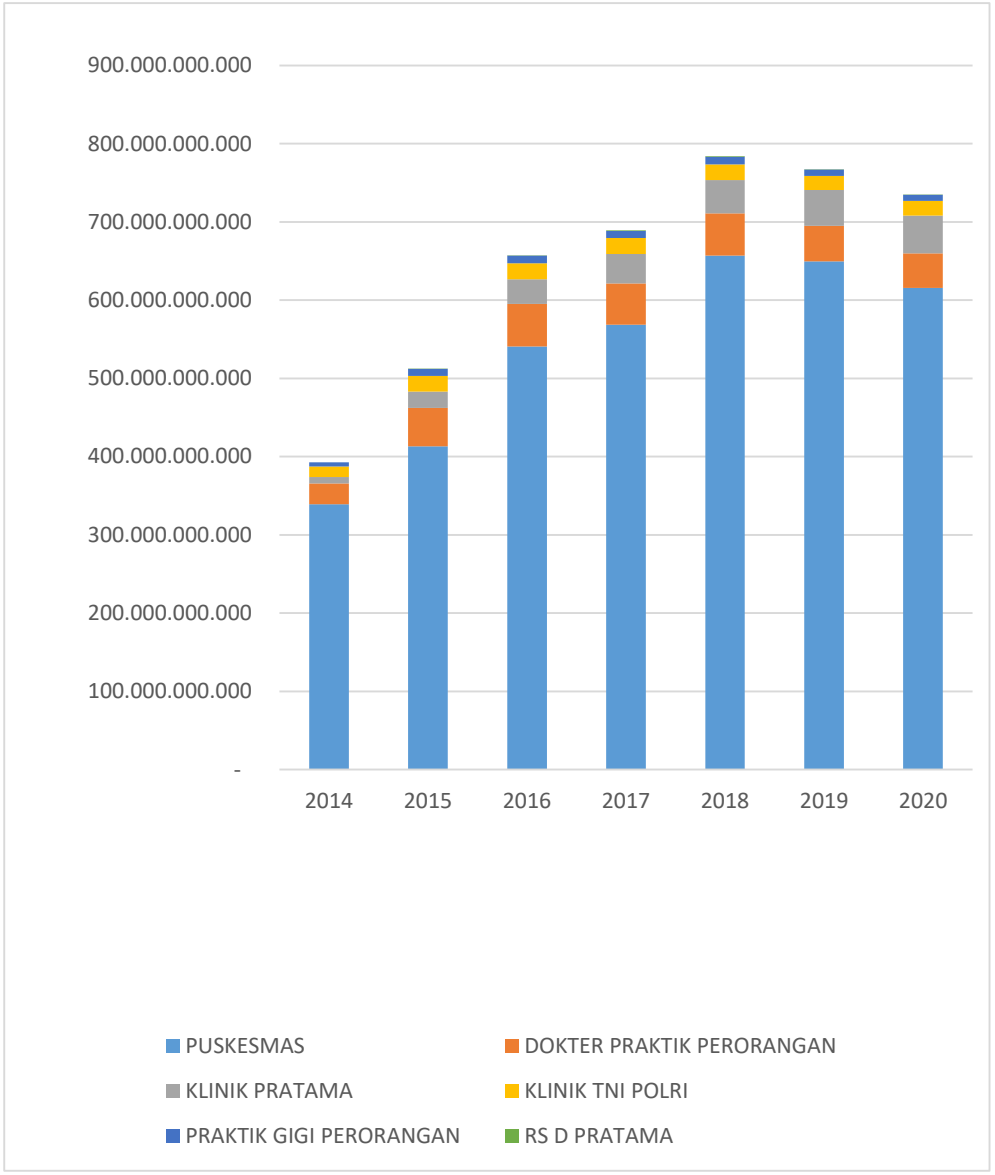

TOTAL PEMBAYARAN KAPITASI 2014 – NOV 2020 **4,54 T**

83,4% TOTAL PEMBAYARAN KAPITASI DIBAYARKAN KE PUSKESMAS

RERATA PEMBAYARAN KAPITASI **656 M** PER TAHUN

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

FKTP TELAH IMPLEMENTASI SISTEM ANTRIAN ONLINE PER KABUPATEN KOTA S.D NOVEMBER 2020

KC	Dokter Gigi	Dokter Umum	DRG	Klinik POLRI	Klinik Pratama	Klinik TNI	Puskesmas	TOTAL
AMBON	-	11	-	-	3	2	23	**39**
BAUBAU	-	9	-	-	4	-	44	**57**
BULUKUMBA	7	21	7	-	3	-	20	**58**
KENDARI	1	19	-	-	-	-	34	**54**
MAKALE	2	2	-	-	-	-	24	**28**
MAKASSAR	6	30	6	-	62	3	43	**150**
MAMUJU	-	8	-	1	2	-	20	**31**
PALOPO	-	38	-	-	11	-	52	**101**
PARE PARE	-	16	-	1	5	2	32	**56**
POLEWALI	-	1	-	-	2	-	19	**22**
WATAMPONE	-	-	-	-	3	1	28	**32**
TOTAL	**16**	**155**	**13**	**2**	**95**	**8**	**339**	**628**

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

IMPLEMENTASI MOBILE JKN FASKES PER KABUPATEN KOTA S.D NOVEMBER 20

NO	Cabang	Kabupaten/Kota	Jumlah Faskes	Jumlah Dokter	Jumlah Kontak	Jumlah Peserta	Rata-rata Kontak per Dokter
1	AMBON	KAB. BURU	1	1	2	2	2,00
		KAB. KEPULAUAN ARU	2	2	3	3	1,50
		KAB. MALUKU BARAT DAYA	1	1	1	1	1,00
		KAB. MALUKU TENGAH	2	2	12	12	6,00
		KAB. MALUKU TENGGARA	2	2	10	9	5,00
		KAB. SERAM BAGIAN BARAT	2	2	4	4	2,00
		KAB. SERAM BAGIAN TIMUR	1	2	6	6	3,00
		KAB.MALUKU TENGGARA BARAT	2	2	6	3	3,00
		KOTA AMBON	25	29	197	145	6,82
		KOTA TUAL	2	2	5	4	2,50
TOTAL			**40**	**45**	**246**	**189**	**5,41**
2	BAU BAU	KAB. BUTON	1	1	9	7	9,00
		KAB. BUTON UTARA	1	1	27	11	27,00
		KAB. MUNA	3	3	24	18	8,00
		KAB. MUNA BARAT	1	1	10	4	10,00
		KAB. WAKATOBI	2	2	10	10	5,00
		KOTA BAU-BAU	8	8	103	77	12,88
TOTAL			**16**	**16**	**183**	**127**	**11,44**
3	BULUKUMBA	KAB. BANTAENG	6	6	19	18	3,17
		KAB. BULUKUMBA	18	27	140	113	5,47
		KAB. JENEPONTO	5	5	14	13	2,80
TOTAL			**29**	**38**	**173**	**144**	**4,53**
4	KENDARI	KAB. KOLAKA	1	1	1	1	1,00
		KAB. KONAWE SELATAN	1	1	2	1	2,00
		KOTA KENDARI	13	14	252	210	19,00
TOTAL			**15**	**16**	**255**	**212**	**16,67**
5	MAKALE	KAB. ENREKANG	2	3	6	6	1,75
		KAB. TANA TORAJA	3	3	11	11	3,67
		KAB. TORAJA UTARA	3	3	16	13	5,33
TOTAL			**8**	**9**	**33**	**30**	**3,81**

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

IMPLEMENTASI MOBILE JKN FASKES PER KABUPATEN KOTA

NO	Cabang	Kabupaten/Kota	Jumlah Faskes	Jumlah Dokter	Jumlah Kontak	Jumlah Peserta	Rata-rata Kontak per Dokter
6	MAKASSAR	KAB. GOWA	7	8	40	37	4,79
		KAB. MAROS	3	3	10	9	3,33
		KAB. PANGKEP	1	1	2	2	2,00
		KAB. TAKALAR	3	3	30	25	10,00
		KOTA MAKASSAR	40	46	936	713	19,35
TOTAL			**54**	**61**	**1018**	**786**	**15,73**
7	MAMUJU	KAB. MAMUJU	13	14	129	105	9,73
		KAB. MAMUJU TENGAH	1	1	2	2	2,00
TOTAL			**14**	**15**	**131**	**107**	**9,18**
8	PALOPO	KAB. LUWU	7	7	58	43	8,29
		KAB. LUWU TIMUR	4	4	36	22	9,00
		KAB. LUWU UTARA	4	4	14	9	3,50
		KOTA PALOPO	9	9	93	80	10,33
TOTAL			**24**	**24**	**201**	**154**	**8,38**
9	PARE PARE	KAB. BARRU	8	12	52	33	5,77
		KAB. BONE	1	1	2	1	2,00
		KAB. PARE PARE	12	17	105	77	5,19
		KAB. PINRANG	15	20	101	75	5,09
		KAB. SIDENRENG RAPPANG	15	18	45	36	2,53
TOTAL			**51**	**68**	**305**	**222**	**4,41**
10	POLEWALI	KAB. POLEWALI MANDAR	4	5	29	23	4,75
TOTAL			**4**	**5**	**29**	**23**	**4,75**
11	WATAMPONE	KAB. BONE	18	22	171	134	8,71
		KAB. SINJAI	3	4	7	6	1,67
		KAB. SOPPENG	8	8	42	30	5,25
		KAB. WAJO	3	3	9	9	3,00
TOTAL			**32**	**37**	**229**	**179**	**6,65**
KEPWIL SULSELBARTRAMAL			**287**	**334**	**2803**	**2173**	**8,53**

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

FKTP KERJA SAMA

Kepwil Sulselbartramal s.d. November 2020

JENIS FKTP	JUMLAH PESERTA *)	JUMLAH FKTP	JUMLAH DOKTER	RASIO FKTP : PESERTA	RASIO DOKTER : PESERTA
PUSKESMAS	10.651.690	1.053	1.586	10.116	6.716
KLINIK PRATAMA	462.997	198	438	2.338	1.057
DOKTER PRAKTIK PERORANGAN	499.957	379	312	1.319	1.602
KLINIK TNI	99.960	63	73	1.587	1.369
KLINIK POLRI	93.636	59	74	1.587	1.265
RS D PRATAMA	4.006	5	12	801	334
	11.812.246	**1.757**	**2.495**	**6.723**	**4.734**

Sumber Data: Laporan KC
*) Laporan Kapitasi November 2020
(Peserta Aktif di FKTP)

Distribusi peserta terdaftar terbanyak di Puskesmas (90,2% dari total Peserta)

Rasio Dokter : Peserta di Puskesmas melebihi rasio ideal 1:2.500

Tantangan terbesar di Puskesmas dengan jumlah peserta terbanyak.

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

DATA UTILISASI PENYAKIT KATASTROFIK

KEDEPUTIAN WILAYAH SULSELBARTRAMAL

TAHUN 2017 - OKT 2020

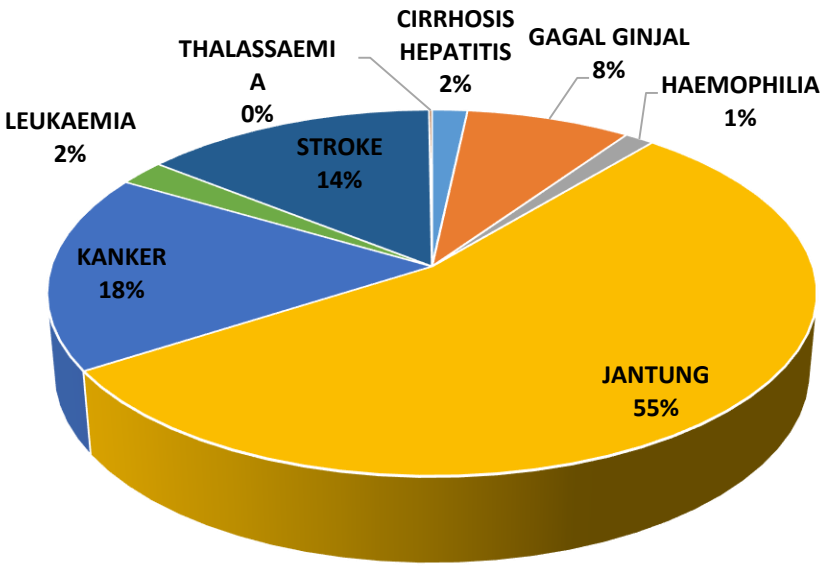

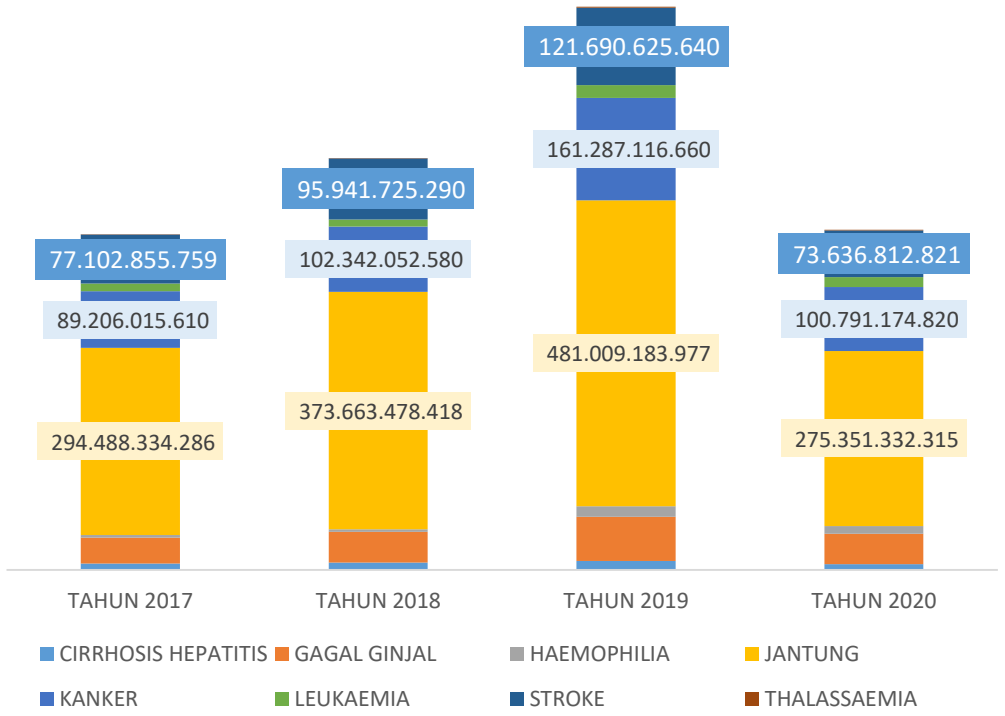

LOKASI	KATASTROFIK	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019	TAHUN 2020	SD TAHUN 2020
KEPWIL SULSELBARTRAMAL	CIRRHOSIS HEPATITIS	9.971.646.400	11.237.475.130	13.994.378.640	9.107.044.450	35.203.500.170
	GAGAL GINJAL	40.617.272.810	48.664.859.110	69.691.868.548	47.709.055.726	158.974.000.468
	HAEMOPHILIA	4.255.803.100	3.933.685.360	16.573.328.300	12.219.779.400	24.762.816.760
	JANTUNG	294.488.334.286	373.663.478.418	481.009.183.977	275.351.332.315	1.149.160.996.681
	KANKER	89.206.015.610	102.342.052.580	161.287.116.660	100.791.174.820	352.835.184.850
	LEUKAEMIA	11.830.076.500	11.335.407.700	20.162.914.280	15.210.075.600	43.328.398.480
	STROKE	77.102.855.759	95.941.725.290	121.690.625.640	73.636.812.821	294.735.206.689
	THALASSAEMIA	652.237.500	602.432.800	1.593.369.500	824.097.900	2.848.039.800
TOTAL		**528.124.241.965**	**647.721.116.388**	**886.002.785.545**	**534.849.373.032**	**2.061.848.143.898**

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

KASUS TERBANYAK DI FKRTL ,
BULAN PELAYANAN JAN 2019 – OKT 2020

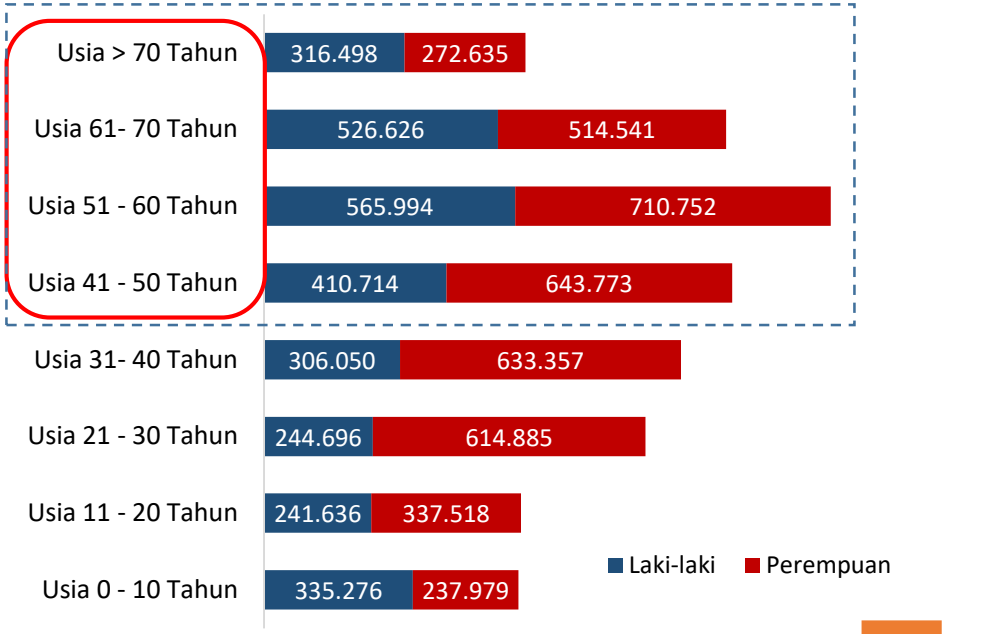

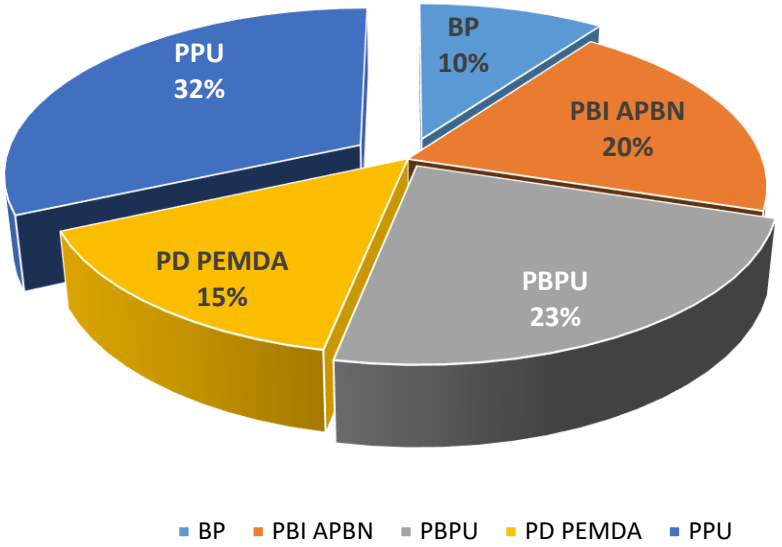

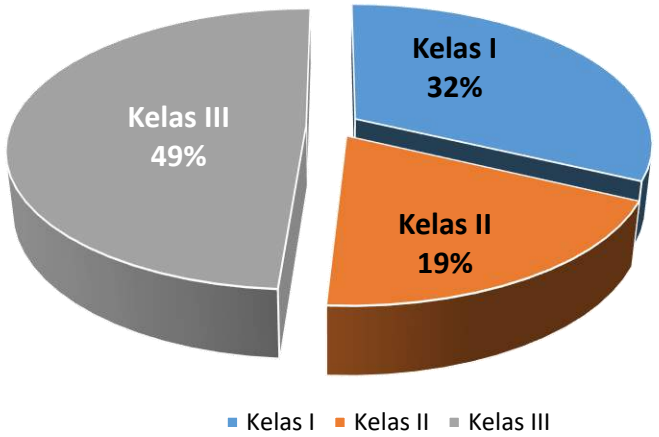

TOP DIAG SEKUNDER TERBANYAK USIA > 40 TAHUN

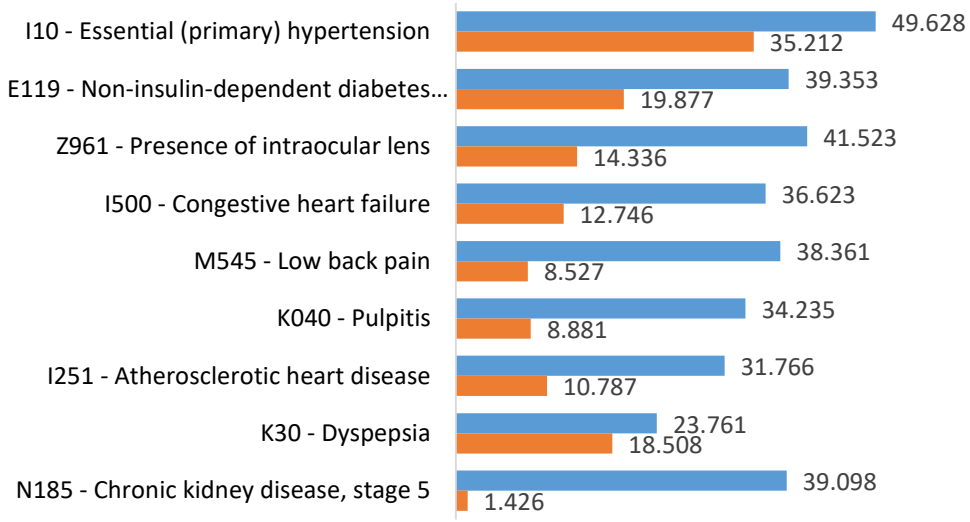

Kelas Hak Peserta	Laki-laki	Perempuan	Total
Kelas I	1.023.086	1.196.238	2.219.324
Kelas II	575.505	732.183	1.307.688
Kelas III	1.348.899	2.037.019	3.385.918
Kepwil IX	2.947.490	3.965.440	6.912.930

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

KETERSEDIAAN TEMPAT TIDUR SAAT INI TAHUN 2020

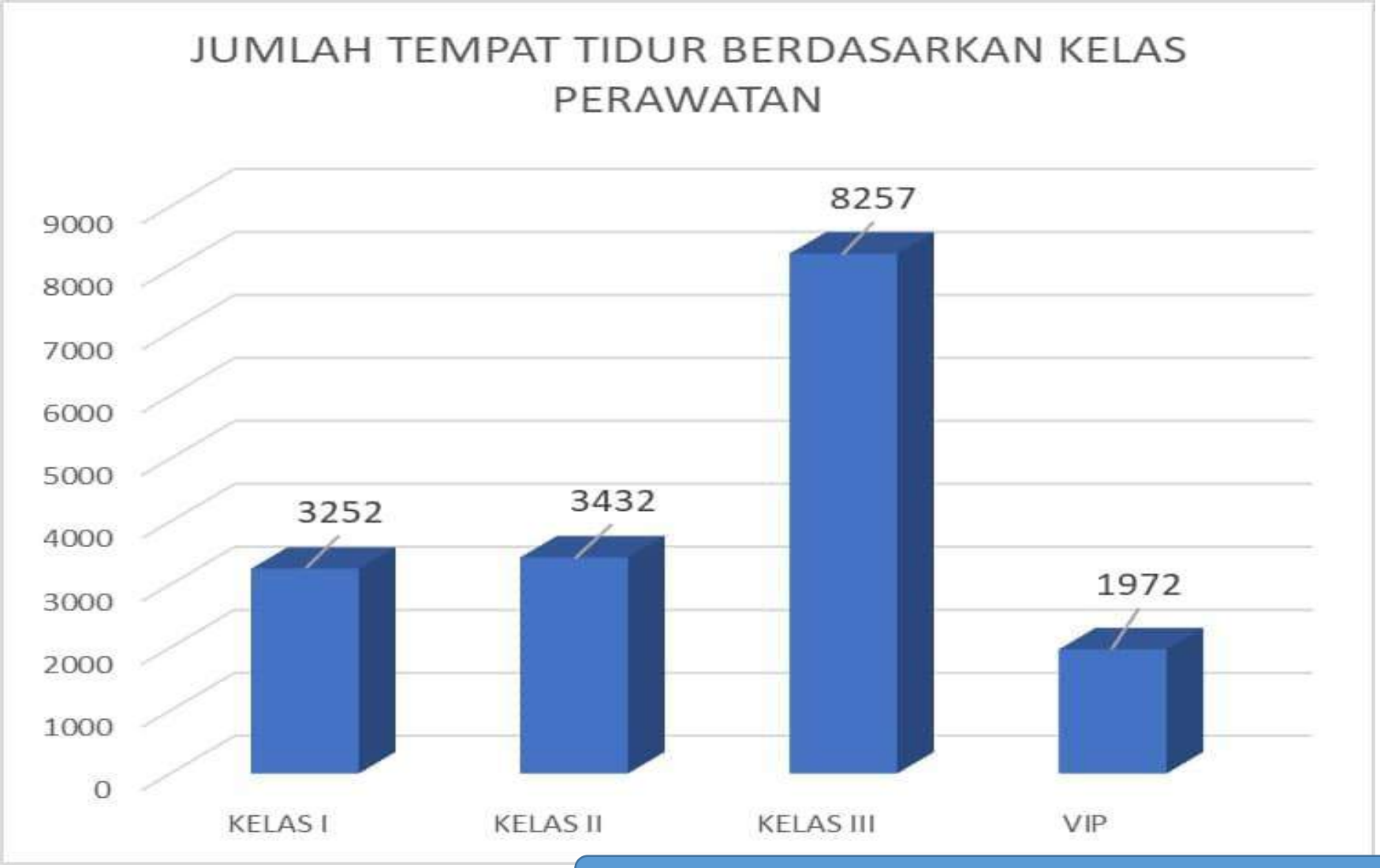

Jumlah RS Kerjasama s.d November 2020 : 146

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

UTILISASI & KETERSEDIAAN TEMPAT TIDUR TAHUN 2020

	KELAS 3	KELAS 2	KELAS 1	TOTAL
Jumlah Penduduk				9.175.971
Peserta JKN (jiwa)	10.482.737 80%	1.304.766 10%	1.369.611 10%	13.157.114 100%
Ketersediaan TT	8.257	3.432	3.252	14.941
Estimasi Lama Hari Rawat	415.938	333.091	3.198.891	3.947.920
Rasio TT (Peserta JKN/Ketersediaan TT)	1.270	380	421	881
Bor (Los/(ketersediaan TT X 365))	14%	27%	269%	72%

POTENSI DAMPAK PENERAPAN KELAS RAWAT INAP JKN

(1) ASPEK KEBIJAKAN

KONSEP

Konsep Kelas rawat Inap memerlukan penyesuaian kondisi yang ada saat ini

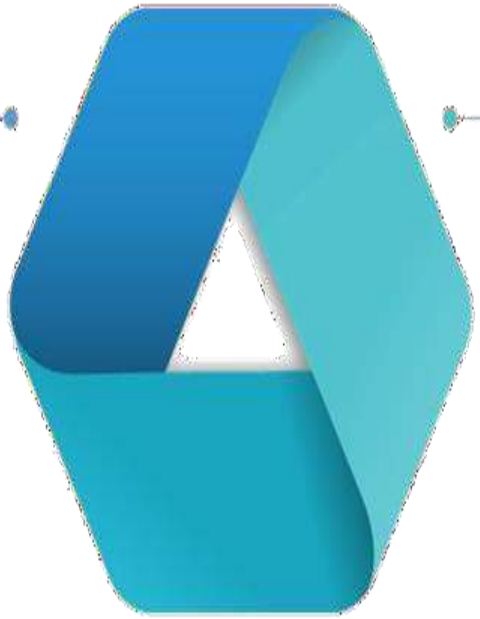

PELAKSANAAN

- Pelaksanaan secara bertahap;
- Pendalaman opsi pentahapan:
  - RS Vertikal / RS Pendidikan
  - RS Pemerintah
  - RS Swasta
- Memperhatikan;
  - Koordinasi Antar Penyelenggara Jaminan Kesehatan
  - Kondisi Pandemi Covid-19
  - Kesiapan Pemerintah dan Rumah Sakit
  - Kecukupan TT dan BOR di Kab/ Kota

ATURAN

Perlu harmonisasi dengan beberapa peraturan terkait pelaksanaan jaminan kesehatan

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

KEBUTUHAN HARMONISASI PERUNDANGAN

NO	PERUNDANGAN/ RANCANGAN PER-UU	PERIHAL
1	Perpres 82/ 2018 tentang Jaminan Kesehatan	• Manfaat • Iuran
2	Perpres 64/2020 tentang Perubahan Kedua atas Perpres 82 tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan	• Manfaat • Iuran
3	Permenkes 3/ 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit	• Penyelenggaraan Rawat Inap RS • Penyediaan jumlah TT
4	Permenkes No.51 Tahun 2018 Mengenai Pengenaan Urun Biaya Dan Selisih Biaya Dalam Program Jaminan Kesehatan	Koordinasi Antar Penyelenggara Jaminan Kesehatan
5	PMK No 141/PMK.02/2018 tentang Koordinasi Antar Penyelenggara Jaminan Dalam Pemberian Manfaat Pelayanan Kesehatan	Koordinasi Antar Penyelenggara Jaminan Kesehatan
6	Permenkes 52/ 2016 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan	Tarif pelayanan rawat inap JKN
7	Permenkes 85/ 2015 tentang Pola Tarif Nasional Rumah Sakit	Pola Tarif RS

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

IMPLIKASI PENERAPAN KELAS RAWAT INAP JKN

(2) ASPEK TATA KELOLA

(3) ASPEK PEMBIAYAAN

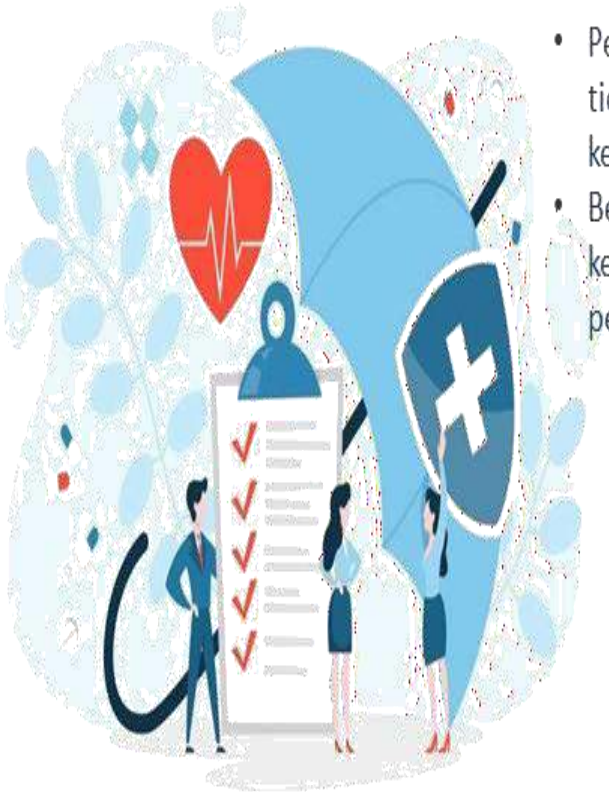

PENYESUAIAN TARIF INA-CBG's

- Perlu penyesuaian Tarif INA CBGs tidak lagi dibedakan berdasarkan kelas perawatan.
- Berpeluang mengurangi potensi kecurangan (*fraud*) INA CBGS akibat perbedaan kelas perawatan RS;

IURAN

Penghitungan untuk kebijakan, desain, dan penyesuaian iuran

EFISIENSI

Proses penghitungan iuran, penghitungan tarif, dan proses klaim manfaat menjadi lebih sederhana

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

PROSES KONSULTASI PUBLIK

TOPIK 1	TOPIK 2	TOPIK 3	TOPIK 4	TOPIK 5	TOPIK 6	TOPIK 7
KEBIJAKAN KRI JKN	KRITERIA KRI JKN	TARIF PELAYANAN	SARANA, PRASARANA, DAN SDM FASKES	MANFAAT DAN IURAN JKN	HARMONI-SASI REGULASI	PEMBELAJARAN DARI NEGARA LAIN

METODE

1. Survei
2. Webinar
3. Curah gagasan (FGD)
4. Wawancara Mendalam

INPUT DAN PARTISIPASI STAKEHOLDER (naskah penelitian, policy brief, nota kebijakan, ataupun usulan lainnya)

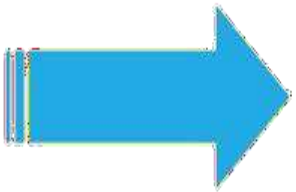

"Finalisasi Naskah Akademik kebijakan Kelas Rawat Inap JKN

krijkn@gmail.com

Terima Kasih

JKN mobile

Kini Semua Ada Dalam Genggaman!

Download Aplikasi Mobile JKN

Google play

Available on the iPhone App Store

BPJS Kesehatan

bpjskesehatan_ri

bpjskesehatan

@BPJSKesehatanRI

BPJS Kesehatan

bpjskesehatan

24 JAM BPJS Kesehatan CARE CENTER 1500 400

www.bpjs-kesehatan.go.id